

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) yang telah dipublikasikan pada tahun 2014 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia mencapai angka 289.000 jiwa. Dimana terbagi atas beberapa negara, antara lain Amerika Serikat mencapai 9300 jiwa, Afrika Utara 179.000 jiwa dan Asia Tenggara 16.000 jiwa (Warta Kesehatan, 2015). Pada Angka Kematian Bayi (AKB) secara global menurun menjadi 32 per 1.000 Kelahiran Hidup pada tahun 2015 (WHO, 2016).

Indonesia, sekitar 28% kematian ibu disebabkan karena perdarahan, 13% eklamsi atau gangguan akibat tekanan darah tinggi saat kehamilan, 9% partus lama, 11% komplikasi aborsi dan 10% akibat infeksi, dan penyebab langsung kematian maternal yang paling umum di Indonesia adalah perdarahan 28%, eklamsi 24%, dan infeksi 11%. Penyebab kematian bayi yaitu BBLR 38,94%, asfiksia lahir 27,97% (Depkes, 2010).

Menurut SDKI Tahun 2012, di Indonesia AKI mencapai 359/100.000 KH dan AKB mencapai 32/1000 KH (Kebijakan Kesehatan Indonesia, 2013). Di Kalimantan Barat AKI Tahun 2012 tercatat 143 kasus terjadi dalam per 100 ribu KH. Penyebab kematian terbanyak adalah perdarahan 38,46%, hipertensi dalam kehamilan (HDK) 26,17%, dan infeksi 4,20%, lain-lain 32,17%. Pada kasus kematian neonatal terjadi sebanyak 507 kasus. Penyebab

kematian terbanyak adalah asfiksia sebesar 38,30% dan bayi berat lahir rendah sebanyak 29,59% (Pontianak Post, 2013).

Pemerintah mengeluarkan beberapa program dan upaya antara lain penerapan program kesehatan ibu dan anak (KIA) yang mulai di uji cobakan sejak tahun 1994. (Kemenkes RI, 2013). Buku kesehatan ibu dan anak (KIA) sebagai salah satu program dan upaya pemerintah guna mengurangi AKI dan AKB. Penggunaan buku KIA merupakan strategi pemberdayaan masyarakat terutama keluarga untuk memelihara kesehatannya dan mendapatkan kesehatan ibu dan anak yang berkualitas. Buku KIA sebagaimana tercantum dalam keputusan Menteri Kesehatan no 284/Menkes/SK/III/2004 mengenai buku KIA memiliki beberapa kegunaan antara lain : sebagai pedoman yang dimiliki ibu dan anak yang berisi informasi dan catatan kesehatan ibu dan anak, dan juga buku KIA berfungsi sebagai satu-satunya alat pencatatan kesehatan ibu dan anak, selain itu isi dari buku KIA juga berfungsi sebagai alat penyuluh Kesehatan atau pembelajaran, dan alat komunikasi kesehatan (Kepmenkes RI No 284, 2004).

Petugas kesehatan diharapkan mampu mengidentifikasi dan melakukan penanganan resiko tinggi atau kompli kasi secara dini serta meningkatkan status kesehatan wanita hamil agar dapat memberikan kesehatan maternal dan neonatal yang berkualitas dibutuhkan tenaga kesehatan yang terampil dan juga sarana dan prasarana yang memadai.

Salah satu upayanya yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas kesehatan dalam menolong persalinan berdasarkan konsep asuhan persalinan normal.

Terkait latar belakang tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.Y dan By. Ny.Y. di kota Pontianak.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah nya adalah “Bagaimana Asuhan Komprehensif Kebidanan pada Ny.Y di kota pontianak

## **C. TUJUAN MASALAH**

### **1. Tujuan Umum**

Mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. Y dan By. Ny. Y di kota Pontianak.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui konsep dasar Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. Y dan By. Ny Y.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada kasus Ny. Y dan By. Ny. Y.
- c. Untuk menegak kan analisis kasus pada Ny. Y dan By. Ny. Y
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan kasus pada Ny. Y dan By. Ny. Y.
- e. Untuk mengetahui perbedaan teori dan praktek pada Ny. Y dan By. Ny. Y.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Pengguna

Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk pemecahan masalah khususnya pada KIA sehingga didalam menyusun perencanaan dan melaksanakan program KIA dapat dilakukan sesuai dengan komprehensif dan dapat meningkatkan mutu pelayanan dengan melakukan pendekatan secara dini

##### 2. Bagi puskesmas

Dapat menambah wawasan untuk pengetahuan tentang asuhan kebidanan komprehensif dan dapat juga diaplikasikan pengetahuan dan wawasan yang sudah didapatkan khususnya tentang kehamilan, persalinan normal, nifas, bayi baru lahir dan kb kearah yang lebih baik. Bagi tenaga kesehatan.

#### **E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup terdiri atas :

1. Materi, Asuhan Kebidanan Komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi-baru lahir, samapai imunisasi campak lengkap dan KB sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan pada Ny. Y dan By. Ny. Y
2. Responden, Adapun yang menerima informasi Ny. Y dan By. Ny. Y selaku pasien asuhan komprehensif dan adapun yang memberi asuhan dan informasi adalah bidan.

3. Waktu Penelitian dilakukan asuhan kebidanan komprehensif ini dimulai dari tanggal 15 September 2016 samapai 23 Januari 2018.

4. Tempat Penelitian

- a) Kontrak pertama dilakukan dirumah Ny. Y
- b) Pemeriksaan kehamilan dilakukan di Puskesmas Parit Mayor
- c) Persalinan dilakukan di Puskesmas Kampung Dalam
- d) Imunisasi di lakukan di Puskesmas Parit Mayor
- e) Kb dilakukan di Puskesmas Parit Mayor

#### F. Keaslian Peneliti

**Tabel 1.1**  
**Keaslian Penelitian**

No.	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1	Hardianti 2014	Asuhan Ibu Bersalin Normal Di Bidan Praktik Mandiri Nurhasanah Pontianak	Ny. E umur 30 tahun GII PI A0 melahirkan spontan letak belakang kepala pukul 11:25 wib, bayi lahir spontan apgar skor 9/10, jenis kelamin perempuan, berat badan 2.700 gram, lingkar kapala 33 cm, lingkar dada 32 cm, anus (+), kelainan (-), kala II berlangsung 25 menit, perdarahan 200 cc, kala III berlangsung selama 5 menit dan tidak ada penyulit pada kala IV
2	Ayu Safitri 2015	Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Normal Di Bidan Praktik Mandiri Ika Pujiarsih SST Kubu Raya Pontianak.	Didapatkan karakteristik dari ketiga pasien tersebut, berdasarkan hasil anamnesa pasien I, II, dan III merupakan pasien primigravida dan multigravida, pada pemeriksaan umum dan fisik, dalam ketiga pasien ini tidak ada masalah dengan tanda gejala persalinan
3	Eka Suci Setia Astuti 2015	Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin Dengan Persalinan Normal Di BMP Dahlia Kabupaten Kubu Raya	Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 sampai 25 April 2015 didapatkan dan sesuai dengan standar asuhan kebidanan.

Sumber : *Hardiyanti 2014, Ayu safitri 2015, Eka suci setia astuti 2014.*